



o o o o

PENDEKATAN, MODEL, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN IPS YANG INOVATIF

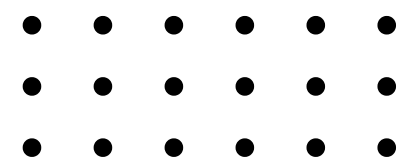
Program Studi PGSD
Tahun – 2026



TUJUAN & RUANG LINGKUP

Pembelajaran IPS Inovatif untuk PGSD

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa PGSD dengan pemahaman mendalam tentang pendekatan, model, dan strategi pembelajaran IPS yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik di tingkat sekolah dasar.



Ruang lingkup meliputi: konsep dasar IPS SD, pendekatan tematik integratif, model pembelajaran aktif dan kolaboratif, strategi berbasis proyek dan inkuiri, serta evaluasi pembelajaran IPS yang autentik dan bermakna.



PENDEKATAN, MODEL & STRATEGI

Definisi dan Konsep Dasar dalam Pembelajaran IPS Inovatif

Pendekatan Pembelajaran

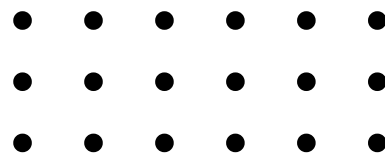
Pendekatan pembelajaran adalah sudut pandang atau orientasi guru terhadap proses pembelajaran yang menjadi landasan filosofis dan teoretis dalam merancang kegiatan belajar mengajar IPS.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS tertentu.

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dipilih dan digunakan guru secara terencana untuk memfasilitasi peserta didik dalam mencapai kompetensi pembelajaran IPS secara efektif.

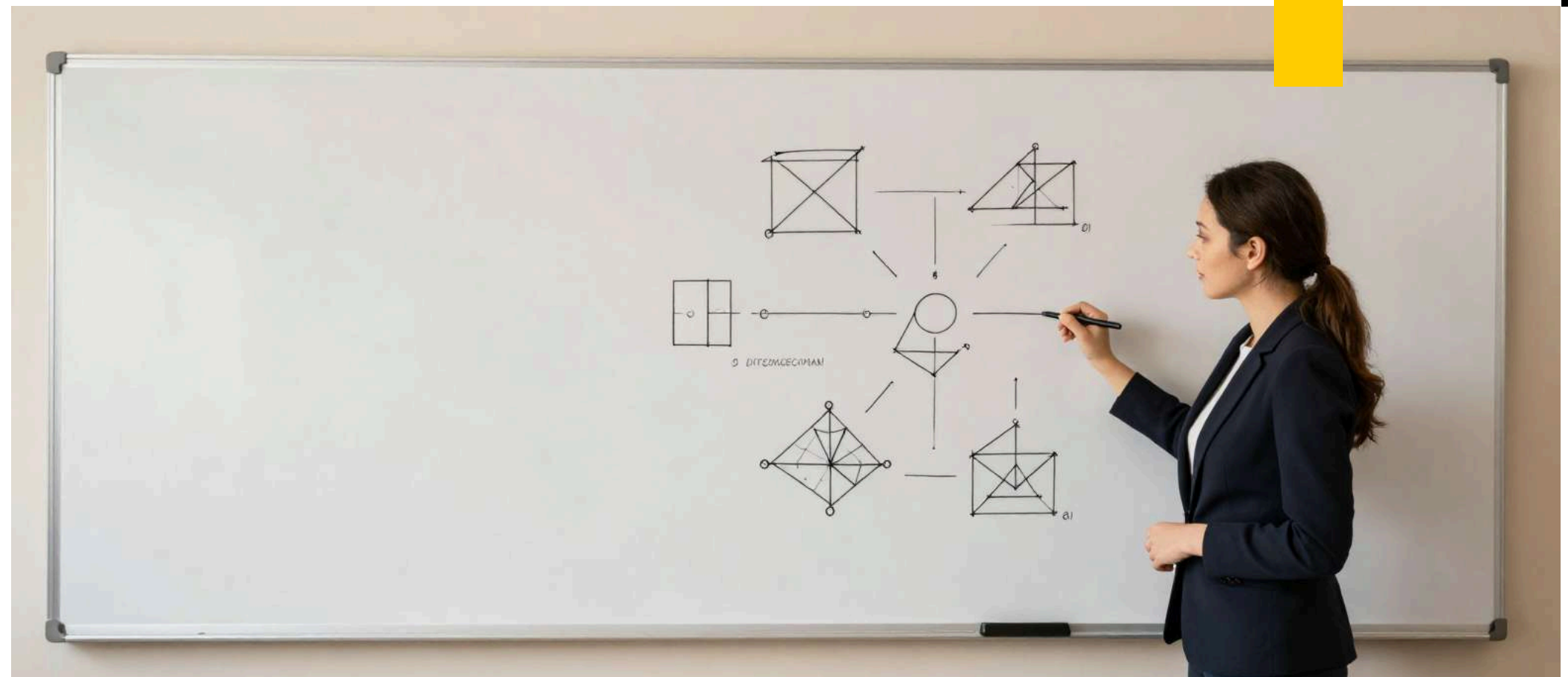


LANDASAN FILOSOFIS & PEDAGOGIS PEMBELAJARAN IPS



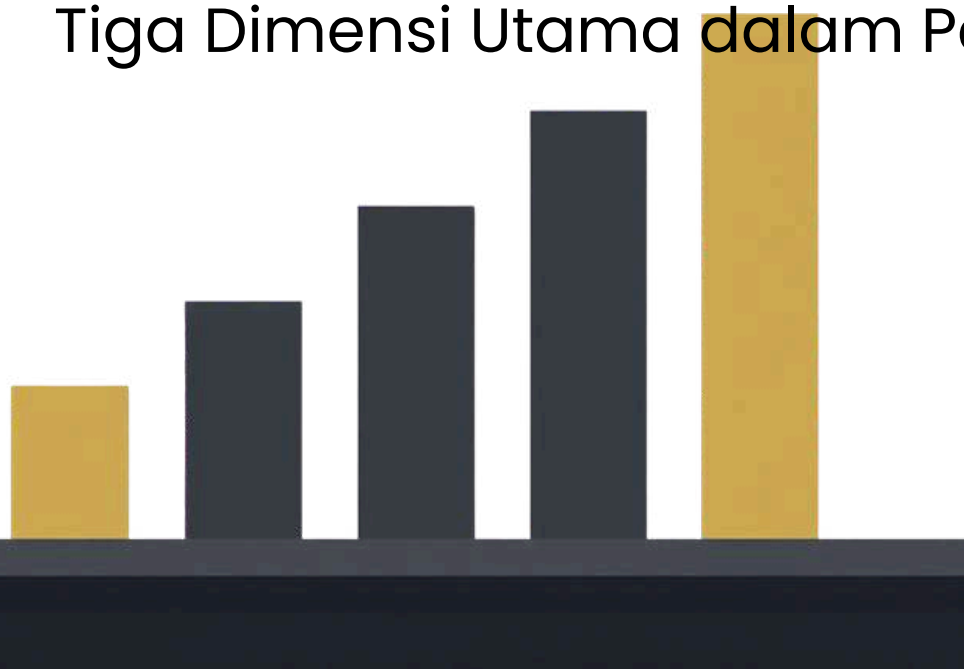
Fondasi Teori yang Membentuk Praktik Pendidikan IPS

IPS berlandaskan filsafat pendidikan humanistik dan konstruktivistik. Secara pedagogis, pembelajaran IPS menekankan pengembangan berpikir kritis, kesadaran sosial, dan pembentukan karakter warga negara yang bertanggung jawab melalui pendekatan integratif dan kontekstual.



KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN IPS YANG INOVATIF

Tiga Dimensi Utama dalam Pendekatan Pembelajaran Modern



BERPUSAT PADA SISWA

Pembelajaran IPS inovatif menempatkan siswa sebagai subjek aktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong eksplorasi, berpikir kritis, dan pengembangan pemahaman konsep sosial secara mandiri.

KONTEKSTUAL & BERMAKNA

Materi IPS dikaitkan dengan kehidupan nyata dan lingkungan sosial siswa. Pendekatan ini membangun relevansi antara konsep akademik dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami.

KOLABORATIF & REFLEKTIF

Interaksi antar siswa dan refleksi kritis menjadi inti pembelajaran. Diskusi kelompok, proyek bersama, dan evaluasi diri mendorong tumbuhnya kesadaran sosial serta kemampuan berpikir analitis pada peserta didik.



JENIS-JENIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN IPS

Ragam Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial



Pendekatan Tematik

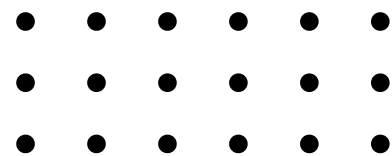
Mengintegrasikan berbagai disiplin IPS melalui tema sentral yang relevan dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual.

Pendekatan Inkuiri

Mendorong peserta didik untuk menemukan pengetahuan secara mandiri melalui proses bertanya, menyelidiki, dan menganalisis fenomena sosial secara kritis.

Pendekatan Konseptual

Menekankan pemahaman konsep-konsep utama IPS seperti waktu, ruang, interaksi sosial, dan keberagaman sebagai landasan berpikir ilmiah yang sistematis.



PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN IPS

Membangun Kompetensi Ilmiah Peserta Didik SD

Pendekatan saintifik mendorong siswa untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Proses ini membentuk pola berpikir kritis dan analitis yang relevan dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar.



Penerapan 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, Mengomunikasikan) dalam IPS membantu siswa memahami fenomena sosial secara sistematis, objektif, dan berbasis fakta di lingkungan sekitar mereka.

PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Menghubungkan materi dengan konteks kehidupan nyata peserta didik



KONSEP DASAR CTL

CTL (Contextual Teaching and Learning) adalah pendekatan yang mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan situasi dunia nyata. Peserta didik diajak membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan refleksi bermakna.

PRINSIP UTAMA CTL

Tujuh komponen CTL: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Setiap komponen saling mendukung untuk menciptakan pembelajaran IPS yang bermakna dan kontekstual.

PENERAPAN DALAM IPS

Guru merancang aktivitas berbasis lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi lokal. Contoh: observasi pasar tradisional, wawancara tokoh masyarakat, dan analisis isu sosial terkini sebagai sumber belajar IPS yang autentik.

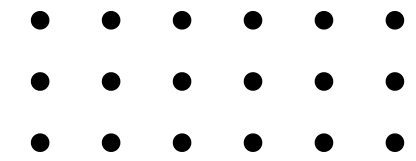
PENDEKATAN TEMATIK INTEGRATIF DALAM IPS

Menghubungkan berbagai disiplin ilmu sosial dalam satu tema terpadu



Pendekatan tematik integratif memadukan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi dalam satu tema sentral. Siswa diajak memahami fenomena sosial secara holistik, mengembangkan berpikir kritis, dan membangun koneksi lintas bidang ilmu secara bermakna.

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN IPS



Pengantar Model Pembelajaran IPS

Model pembelajaran IPS merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar. Pemilihan model yang tepat akan menentukan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran sosial secara holistik dan bermakna bagi peserta didik.



MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Strategi Kolaboratif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Prestasi Siswa



Jigsaw

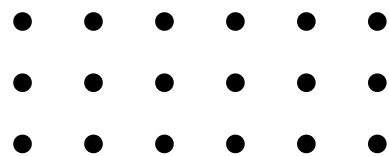
Siswa dibagi menjadi kelompok ahli untuk mempelajari bagian materi tertentu, kemudian kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan pengetahuannya. Mendorong tanggung jawab individual dan saling ketergantungan positif.

STAD

Student Teams Achievement Divisions: siswa belajar dalam tim heterogen, mengikuti kuis individual, dan skor kontribusi dihitung untuk penghargaan tim. Meningkatkan motivasi dan akuntabilitas belajar bersama.

TGT

Teams Games Tournament: menggabungkan kerja tim dengan turnamen akademik mingguan. Siswa berkompetisi mewakili kelompoknya, menciptakan suasana belajar yang dinamis, kompetitif, dan menyenangkan.



MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)

Pembelajaran Berbasis Masalah dalam IPS

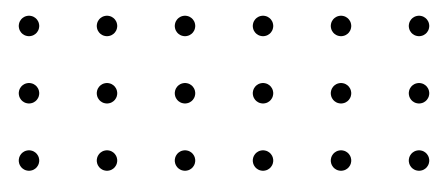
PBL adalah model pembelajaran yang menempatkan masalah nyata sebagai titik awal proses belajar. Peserta didik diajak menganalisis, berdiskusi, dan menemukan solusi secara kolaboratif, sehingga kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah berkembang secara optimal.



Tahapan PBL: (1) Orientasi masalah kontekstual, (2) Pengorganisasian peserta didik, (3) Penyelidikan mandiri dan kelompok, (4) Pengembangan dan penyajian hasil, (5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah secara reflektif.

MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

Pembelajaran Berbasis Proyek untuk IPS SD



DEFINISI PJBL

PjBL adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek nyata dan bermakna. Siswa membangun pengetahuan melalui investigasi mendalam, kolaborasi, dan produksi karya autentik yang relevan dengan kehidupan sosial.

TAHAPAN PJBL

1. Penentuan pertanyaan mendasar; 2) Perencanaan proyek bersama; 3) Penyusunan jadwal; 4) Monitoring kemajuan; 5) Penilaian hasil; 6) Evaluasi dan refleksi pengalaman belajar.

KEUNGGULAN DALAM IPS

PjBL mendorong berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Dalam IPS SD, siswa mampu menganalisis isu sosial nyata, mengembangkan empati, serta mempresentasikan solusi berbasis data dan pengamatan lingkungan sekitar.

MODEL DISCOVERY LEARNING & INQUIRY:::

Pendekatan Konstruktivis
dalam Pembelajaran IPS di SD



Discovery Learning mendorong siswa menemukan konsep secara mandiri melalui eksplorasi. Inquiry-based learning melatih kemampuan bertanya, menyelidiki, dan menyimpulkan — membangun pemahaman IPS yang mendalam dan bermakna bagi peserta didik PGSD.

PERBANDINGAN MODEL – MODEL PEMBELAJARAN

Karakteristik Utama Model Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar



MODEL INKUIRI

Berpusat pada siswa; mendorong proses bertanya, menyelidiki, dan menemukan jawaban secara mandiri. Cocok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam konteks IPS.

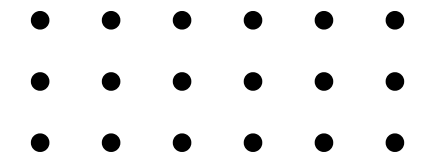
MODEL KOOPERATIF

Mengutamakan kerja sama kelompok yang terstruktur. Siswa saling mendukung dalam memahami materi IPS, membangun keterampilan sosial, komunikasi, dan tanggung jawab bersama secara aktif.

MODEL BERBASIS MASALAH

Menggunakan isu atau permasalahan nyata sebagai titik awal pembelajaran. Mendorong siswa menganalisis konteks sosial, mencari solusi, dan menghubungkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari.

STRATEGI PEMBELAJARAN IPS INOVATIF



Pengantar & Landasan Konseptual

Pembelajaran IPS yang inovatif dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, empati sosial, dan kesadaran kewarganegaraan peserta didik. Pendekatan ini mengintegrasikan konteks nyata kehidupan sosial dengan metode pembelajaran aktif dan bermakna.



STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF



Pendekatan Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pemahaman Peserta Didik



Think-Pair-Share

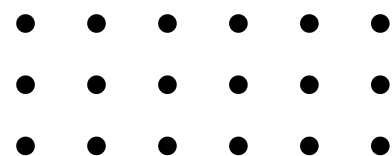
Siswa berpikir mandiri, berpasangan untuk berdiskusi, lalu berbagi kepada kelas. Strategi ini mendorong refleksi kritis dan komunikasi efektif dalam pembelajaran IPS.

Diskusi Kelompok

Peserta didik diajak menganalisis isu sosial secara kolaboratif. Diskusi terstruktur membangun kemampuan argumentasi, empati, dan pemahaman konteks sosial-budaya.

Role Play

Simulasi peran sosial dan historis membantu siswa memahami perspektif berbeda. Metode ini memperdalam pemahaman konsep IPS melalui pengalaman langsung dan reflektif.



STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran IPS SD

Teknologi digital membuka peluang bagi guru IPS untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Platform e-learning, video edukatif, dan aplikasi peta digital memperkaya pengalaman belajar siswa secara bermakna.



Strategi berbasis teknologi meliputi penggunaan media presentasi interaktif, simulasi virtual, serta kolaborasi daring. Pendekatan ini mendorong literasi digital siswa sekaligus meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran IPS.

STRATEGI PEMBELAJARAN OUTDOOR & FIELD TRIP

Membawa Pengalaman Belajar ke Dunia Nyata



KONSEP DASAR

Pembelajaran outdoor memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar autentik. Siswa diajak mengamati, mengeksplorasi, dan menganalisis fenomena sosial secara langsung di luar kelas.

JENIS FIELD TRIP

Kunjungan museum, situs bersejarah, pasar tradisional, lembaga pemerintah, dan kawasan alam. Setiap lokasi dipilih sesuai kompetensi dasar IPS yang ingin dicapai.

PERENCANAAN & EVALUASI

Guru merancang lembar observasi, panduan wawancara, dan refleksi pasca kunjungan. Penilaian mencakup laporan tertulis, presentasi, dan portofolio pengalaman belajar.

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

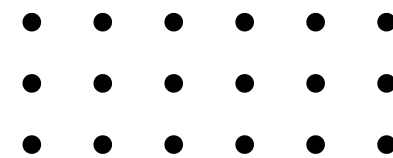
Memanfaatkan media digital
dan sumber belajar autentik
dalam pembelajaran IPS



Media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman konsep IPS, serta mendorong pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi peserta didik di sekolah dasar.

IMPLEMENTASI DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN SD

Penerapan Pembelajaran IPS yang Efektif di Sekolah Dasar



PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Menghubungkan materi IPS dengan lingkungan nyata siswa SD, menggunakan contoh lokal dan pengalaman sehari-hari sebagai sumber belajar yang bermakna dan relevan.

INTEGRASI KURIKULUM SD

Mengintegrasikan pembelajaran IPS dengan mata pelajaran lain di SD melalui pendekatan tematik terpadu sesuai kurikulum, membangun pemahaman holistik pada siswa.

ASESMEN AUTENTIK SD

Menerapkan penilaian autentik berbasis portofolio, proyek, dan observasi yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan afektif siswa sekolah dasar secara komprehensif.

PERENCANAAN & DESAIN PEMBELAJARAN IPS INOVATIF

Merancang Pengalaman Belajar yang Bermakna dan Terstruktur

Perencanaan pembelajaran IPS yang inovatif mencakup analisis kebutuhan siswa, penetapan tujuan pembelajaran berbasis kompetensi, serta pemilihan strategi yang relevan dengan konteks sosial. Desain yang baik memastikan keselarasan antara tujuan, proses, dan penilaian.



Komponen utama desain pembelajaran meliputi: identifikasi capaian pembelajaran, penyusunan alur tujuan pembelajaran, pemilihan sumber belajar autentik, serta integrasi asesmen formatif yang berkelanjutan untuk mendukung refleksi dan perbaikan proses belajar.





TEKNIK PENILAIAN AUTENTIK

Pendekatan Penilaian Inovatif dalam Pembelajaran IPS di SD



Penilaian Portofolio

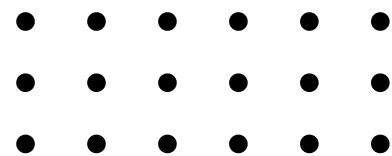
Mengumpulkan karya siswa secara sistematis sebagai bukti perkembangan belajar. Guru menilai proses dan hasil belajar IPS secara holistik dan berkelanjutan.

Penilaian Proyek

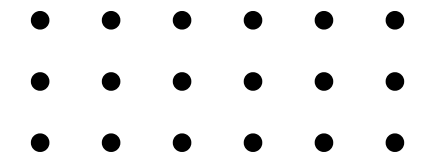
Siswa merancang dan melaksanakan proyek berbasis masalah sosial nyata. Penilaian mencakup perencanaan, proses, dan hasil akhir secara menyeluruh.

Penilaian Kinerja

Menilai kemampuan siswa melalui demonstrasi, presentasi, dan simulasi peran sosial. Mengukur kompetensi IPS secara langsung dan kontekstual.



TANTANGAN & SOLUSI IMPLEMENTASI IPS



Hambatan di Lapangan dan Strategi Mengatasinya

Tantangan: keterbatasan sumber belajar, rendahnya motivasi siswa, dan kurangnya pelatihan guru IPS. Solusi: pemanfaatan media digital lokal, pendekatan kontekstual berbasis lingkungan sekitar, serta program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru PGSD.



STUDI KASUS BEST PRACTICE PEMBELAJARAN IPS INOVATIF

Implementasi Nyata di Sekolah Dasar



KASUS I

SD Negeri Bandung menerapkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) pada materi keberagaman budaya. Siswa kelas IV membuat peta budaya daerah secara kolaboratif, meningkatkan pemahaman konsep hingga 78% dan menumbuhkan rasa toleransi antar siswa.

KASUS II

SDN Yogyakarta mengintegrasikan teknologi GIS sederhana dalam pembelajaran lingkungan hidup. Siswa kelas V memetakan kondisi lingkungan sekitar sekolah menggunakan aplikasi digital, mendorong kesadaran ekologis dan literasi spasial secara signifikan.

REFLEKSI & IMPLIKASI

Kedua studi kasus menunjukkan bahwa pendekatan inovatif berbasis konteks lokal dan teknologi meningkatkan keterlibatan siswa. Guru PGSD perlu mengadaptasi strategi ini sesuai karakteristik peserta didik dan ketersediaan sumber daya sekolah.

KESIMPULAN DAN LANGKAH SELANJUTNYA

Integrasi Pendekatan, Model, dan Strategi Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS yang inovatif mensyaratkan integrasi pendekatan kontekstual, model berbasis proyek dan inkuiri, serta strategi kolaboratif. Guru PGSD diharapkan mampu merancang pembelajaran yang bermakna, adaptif, dan berpusat pada peserta didik untuk membentuk warga negara yang kritis dan berkarakter.





o o o o

TERIMA KASIH

Deviyanti Pangestu, M.Pd.
Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.

